

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39) Balai Diklat Industri Denpasar

Triwulan IV Tahun 2025



Jl. WR Supratman No.302, Kesiman
Kertalangu, Kec. Denpasar Tim., Kota
Denpasar, Bali 80237
<https://bdidenpasar.kemenperin.go.id>
(0361) 465455

Kata Pengantar

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud terdapat beberapa tata cara pengendalian yang diatur antara lain: Pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain; melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan yang merupakan salah satu kegiatan penting di dalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta menentukan kebijakan yang relevan.

Balai Diklat Industri Denpasar sebagai UPT di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan yang merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan **Triwulan IV Tahun Anggaran 2025**. Diharapkan dengan adanya laporan PP39 ini, program dan kegiatan yang disusun Balai Diklat Industri Denpasar menjadi lebih terkendali.

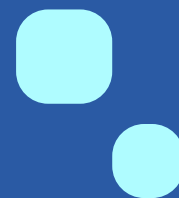


Denpasar, 31 Desember 2025
Kepala Balai Diklat Industri Denpasar

Arga Mahendra, S.H, M.H



Daftar Isi



	Halaman
Pengantar	i
BAB I Pendahuluan	1
Tugas Pokok dan Fungsi	1
Latar Belakang Kegiatan dan Program	2
Struktur Organisasi	3
BAB II Rencana Program dan Kegiatan	5
Visi, Misi dan Tujuan	5
Program Kegiatan	7
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	11
Rencana Aksi	13
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	16
Hasil yang Dicapai	16
Analisis Capaian Kinerja	31
Hambatan dan Kendala	33
Langkah Tindak Lanjut	34
BAB IV Penutup	36
Lampiran	37



Bab I : Pendahuluan

1.1 Tugas Pokok, dan Fungsi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Denpasar yang selanjutnya disebut BDI Denpasar adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 21 Februari 2022, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, tugas Balai Diklat Industri:

Pasal 2 *Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 21 Februari 2022, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, fungsi Balai Diklat Industri:

Pasal 3

- *Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur*
- *Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi*
- *Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri*
- *Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri*

Pasal 3

- *Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri*
- *Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri*
- *Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan*
- *Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan*

1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Agar fungsi – fungsi tersebut dapat terselenggara dengan baik, maka disusunlah program / kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri Denpasar ditujukan untuk mewujudkan upaya:

1. Menyelenggarakan diklat 3 in 1 dengan dengan fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang telematika dan aneka, dengan spesialisasi prioritas animasi, digital content, dan Industrial Internet of Things (IIOT) serta spesialisasi penunjang industri berbasis aplikasi, pengembangan permainan, dan kriya, sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 19 ayat 1 huruf (f);
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan vokasi industri bertaraf global menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian, sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021, termasuk di dalamnya pengembangan inkubator bisnis;
3. Menyelenggarakan belanja barang, dan belanja modal untuk menunjang kegiatan / program dengan mengupayakan percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan mengacu pada Perpres Nomor 12 Tahun 2021 dan Inpres Nomor 2 Tahun 2022;
4. Menyelenggarakan diklat 3 in 1 dengan skema kompetensi makanan dan minuman pada daerah potensial untuk konstituen DPR RI sesuai SK Kepala Badan BPSDMI Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Spesialisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi BDI Denpasar dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi perangkat kerja yang terdiri atas:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BDI Denpasar sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional di BDI Denpasar terdiri dari:

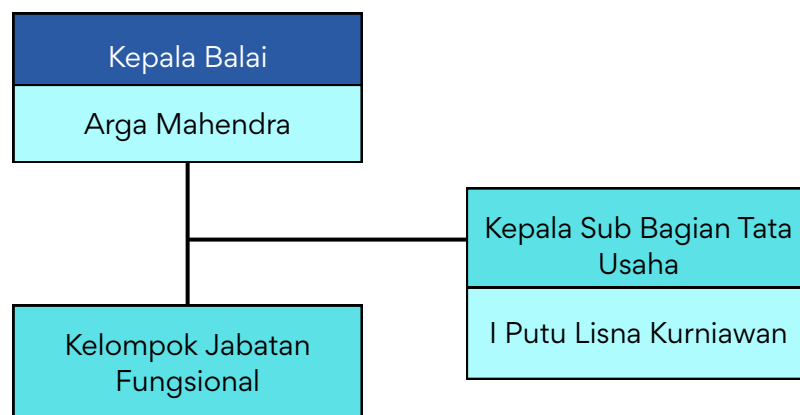
Tabel 1.1 - Kelompok Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
2	Analisis Perencanaan	1
3	Arsiparis Ahli Pertama	1
4	Instruktur Ahli Pertama	6
5	Instruktur Mahir	1
6	Operator Layanan Operasional	2
7	Pelaksana	1
8	Pembina Industri Ahli Madya	1
9	Pembina Industri Ahli Muda	1
10	Penata Laksana Barang Terampil	1
11	Penata Layanan Operasional	1
12	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda	1
13	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	1
14	Pengolah Data dan Informasi	2
15	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1
16	Pranata Humas Ahli Pertama	1
17	Pranata Humas Terampil	1
18	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
19	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
20	Pranata Komputer Terampil	1
21	Widyaiswara Ahli Madya	1
22	Widyaiswara Ahli Muda	1

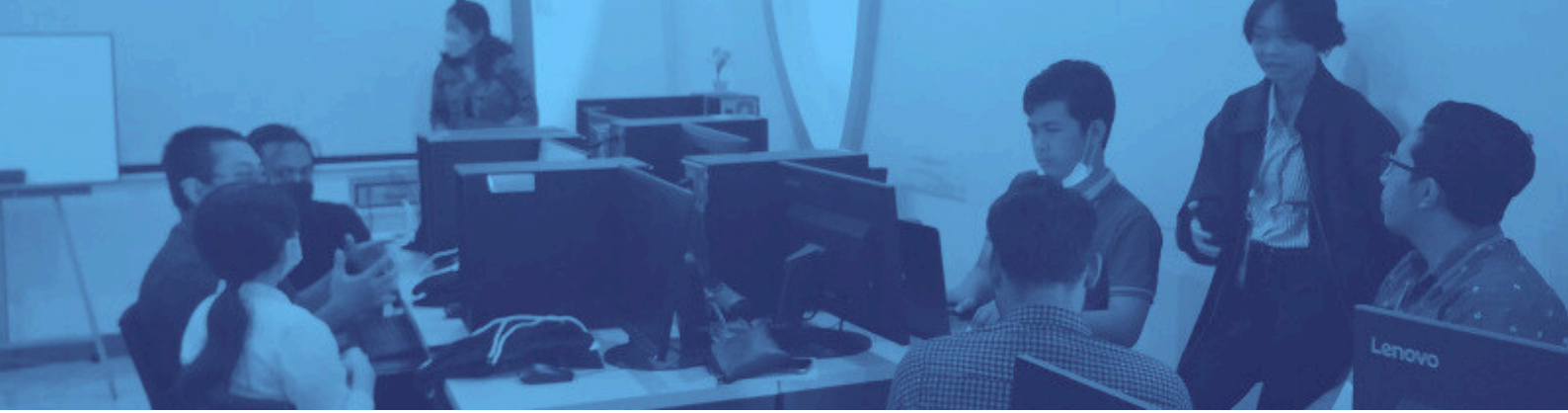
Sesuai Pasal 6 ayat (2) dan (3), BDI Denpasar memiliki pejabat fungsional yang merangkap sebagai koordinator:

- Koordinator Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi, dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- Koordinator Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan yang mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teaching factory / inkubator bisnis

Bagan Susunan Organisasi BDI Denpasar sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 ditunjukkan Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.1 - Struktur Organisasi BDI Denpasar TA 2025



Bab II : Rencana Program & Kegiatan

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Salah satu prioritas Pemerintah dalam pembangunan sektor Industri yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas, serta meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) sebagai induk organisasi Balai Diklat Industri Denpasar memiliki visi :

Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk Mendukung Pembangunan Industri Nasional yang Berdaya Saing dalam Mewujudkan Indonesia Sebagai Negara Industri Tangguh

Sejalan dengan visi tersebut, BDI Denpasar juga senantiasa menjunjung nilai – nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin yakni untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong, yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai – nilai tersebut terdiri dari integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif. Lima nilai ini disebut sebagai INSAN OKE yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kementerian Perindustrian ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan Industri Nasional. Misi BDI Denpasar merupakan cascading dari misi BPSDMI, terdapat 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

- *Mengembangkan pendidikan vokasi industri dual system bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional*
- *Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri*
- *Membangun Balai Diklat Industri sebagai Center of Excellences pembangunan tenaga kerja industri*
- *Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai hub dan ecosystem center industri 4.0*
- *Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri*
- *Membangun Digital ASN Talent Pool dan Knowledge Management Center sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri*
- *Membangun pusat pengembangan (development center) infrastruktur kompetensi industri*
- *Membangun wadah (hub center) sinergi, kolaborasi, dan kerjasama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.*

Dari misi BPSDMI tersebut dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BDI Denpasar sebagaimana yang terdapat dalam buku Corporate University BPSDMI, sebagai berikut:

- Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri bidang animasi, digital content, dan IOT
- Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi bidang animasi, digital content, dan IOT
- Menyenggarakan pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan reskilling) tenaga kerja industri bidang animasi, digital content, dan IOT dengan sistem 3 in 1
- Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP
- Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional
- Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri digital dan kriya melalui penyelenggaraan inkubator bisnis
- Membangun dan mengembangkan smart training facility
- Menyenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI

Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi pendidikan dan pelatihan SDM Industri seperti disebutkan di atas, Balai Diklat Industri Denpasar menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis BDI Denpasar. Tujuan yang ingin dicapai oleh Balai Diklat Industri Denpasar yakni:

Meningkatnya peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Dengan indikator kinerja tujuan:

Tersedianya SDM Industri yang Kompeten

SDM yang dimaksud dalam indikator ini ini terdiri atas:

- Tenaga kerja industri diantaranya terdiri dari lulusan diklat 3 in 1 yang diadakan BDI Denpasar;
- Wirausaha industri merupakan jumlah orang yang mengikuti inkubator bisnis yang difasilitasi oleh BDI Denpasar

2.2 Program / Kegiatan

Visi, misi, dan tujuan tersebut di atas diimplementasikan dalam rencana program / kegiatan dengan anggaran sampai dengan Triwulan IV T.A 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.1 - Program / Kegiatan TA 2025

Program	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Pagu	Blokir	Pagu Efektif
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)	Pelatihan Vokasi Industri (4957)	FAI	172.243.000	0	172.243.000
		QDJ	446.592.000	245.000.000	201.592.000
		RBL	2.090.250.000	0	2.090.250.000
		SCH	994.500.000	0	994.500.000
Program Dukungan Manajemen (WA)	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (6043)	CCL	1.379.672.000	0	1.379.672.000
		EBA	11.547.630.000	2.548.436.000	8.999.194.000
	Peningkatan Kompetensi ASN (6893)	EBD	40.000.000	0	40.000.000
		EBC	150.000.000	0	150.000.000
Total			16.820.887.000	2.793.436.000	14.027.451.000

Dari total pagu efektif tersebut, sebesar Rp411.792.000,00 sumber dananya berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak), sehingga sisanya sebesar Rp13.615.659.000,00 bersumber dari RM (Rupiah Murni), dengan rincian per subkomponen sebagai berikut:

Kode	Uraian	Jumlah	Sumber
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	172.243.000	
4957.FAI.O 01	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	172.243.000	
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	172.243.000	
A	Pengembangan Kompetensi Teknis Manajerial Tenaga Pengajar (Instruktur, Widyaiswara)	19.110.000	
B	Kegiatan Peningkatan Manajerial Kelembagaan	13.449.000	
C	Pengembangan Kompetensi Teknis Manajerial Pegawai (Umum)	17.284.000	
D	Peningkatan Kompetensi Pengajar Pengelola Diklat	78.000.000	PNBP
E	Diklat Ahli K3 Umum	44.400.000	PNBP
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	201.592.000	
4957.QDJ. 001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	201.592.000	
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	201.592.000	
A	Pra-Inkubasi	18.018.000	
B	Inkubasi Bisnis Digital (7 Tim)	43.802.000	
C	Pengembangan Pasca Inkubasi	13.120.000	
D	Pengelolaan Makerspace	90.060.000	
E	Workshop Kewirausahaan	14.209.000	PNBP
F	Workshop Kewirausahaan II	22.383.000	PNBP
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.090.250.000	
4957.RBL. 001	Bangunan/ Gedung Pelatihan Vokasi Industri	2.090.250.000	
058	Gedung dan Bangunan	2.000.000.000	
A	Gedung Pelatihan dan Vokasi Industri	2.000.000.000	
059	Peralatan Pelatihan Industri	90.250.000	
A	Pengadaan Set Peralatan dan Mesin Sarana Diklat	90.250.000	

Kode	Uraian	Jumlah	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	
4957.SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	48.941.000	
055	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	48.941.000	
A	Diklat 3 in 1 Social Media	48.941.000	
4957.SCH.002	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	945.559.000	
053	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Elektronika dan Telematika	945.559.000	
A	Social Media Marketing Angkatan 2	82.133.000	
B	Social Media Marketing Angkatan 1	73.321.000	
C	Mid 3D Animator	151.175.000	
D	Junior 3D Animator	205.735.000	
E	Junior 2D Animator	218.465.000	
F	Reskilling 2D Motion Graphic Artist Angkatan 1	71.955.000	
G	Peracikan Minyak Atsiri untuk Perawatan Spa Dasar	142.775.000	
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	10.568.866.000	
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	10.418.866.000	
6043.CCL	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.379.672.000	
6043.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	1.379.672.000	
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	1.379.672.000	
A	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	63.870.000	
B	Peralatan TIK	1.315.802.000	
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,353,653,000	
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	11,306,215,000	
001	Gaji dan Tunjangan	4.603.040.000	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan (Relaksasi AA)	4.603.040.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.396.154.000	
A	Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Diklat	442.690.000	
B	Operasional Pimpinan dan Perkantoran	1.609.726.000	
C	Pengolaan Asrama	9.978.000	
D	Jasa Keamanan dan Kebersihan	1.798.376.000	
E	Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	372.834.000	
F	Operasional Perkantoran (PNBP)	162.550.000	PNBP
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	40.000.000	
6043.EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	40.000.000	
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	765.000	
A	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja	765.000	

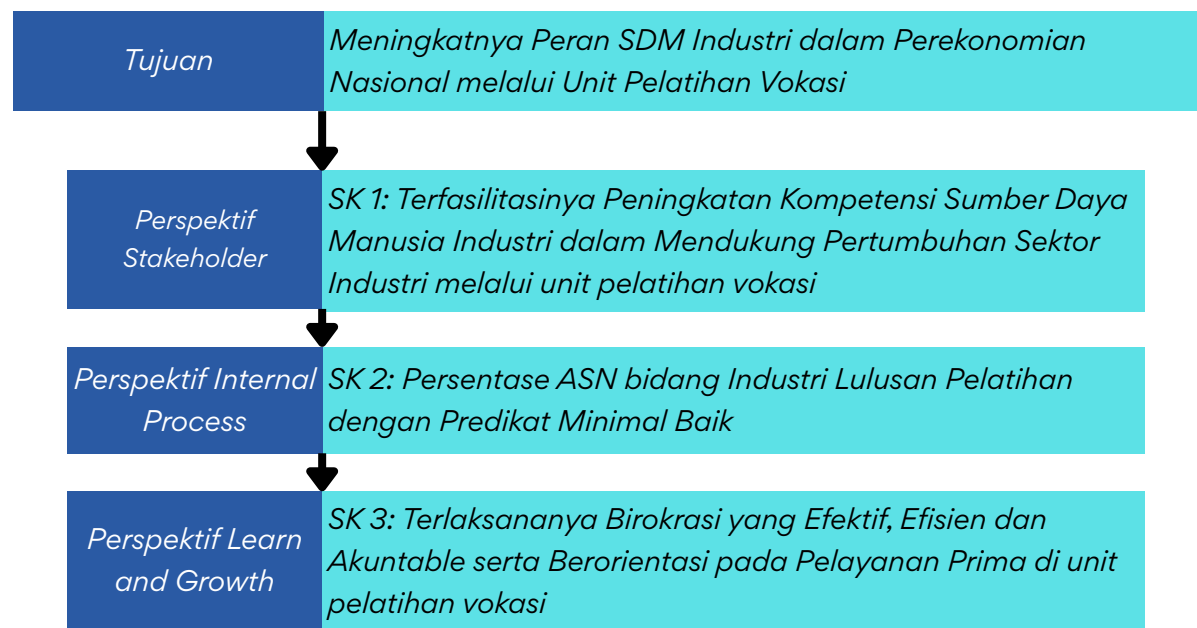
Kode	Uraian	Jumlah	
054	Pengelolaan kepegawaian	4.450.000	
A	Pengambilan Sumpah Jabatan	2.050.000	
B	Kegiatan Senam Pegawai	2.400.000	
055	Pelayanan umum dan perlengkapan	34.785.000	
A	Penyelenggaraan Ketatausahaan	14.284.000	
B	Pembinaan Manajemen Risiko	11.704.000	
D	Pembinaan Kearsipan	8.797.000	
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	150.000.000	
6893.EBC.	SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional,	150.000.000	
051	dan Teknis Industri		
053	Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri	150.00.000	
A	Diklat Sistem Industri	150.00.000	

Pagu anggaran di atas mengacu pada revisi DIPA terakhir tanggal 12 Desember 2025 dengan nomor Digital Stamp 6474-6478-2211-5020.

2.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis.

BDI Denpasar menjabarkan tiap sasaran program dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Scorecard (BSC) yang dibagi ke dalam 3 perspektif, yaitu *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learning and Growth Perspective*. Aspek strategis BDI Denpasar dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Perspektif Pemangku Kepentingan

Perspektif pemangku kepentingan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terpengaruh dan memperoleh manfaat. Terkait dengan perspektif Pemangku Kepentingan terdapat 1 Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai, yakni:

Sasaran Kegiatan Pertama (SK1) yang akan dicapai yaitu “Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Industri melalui unit pelatihan vokasi

Tabel 2.3 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK1.1	Persentase lulusan peserta diklat yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri	Persen	93
IK1.2	Persentase lulusan peserta pelatihan yang mempunyai kompetensi bidang industri*	Orang	94
IK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Tenant	7

(*) Indikator Kinerja Utama

Perspektif Proses Internal

Perspektif proses internal berkaitan dengan proses menciptakan dan menyampaikan proposisi nilai pelanggan. Perspektif ini berfokus pada semua aktivitas dan proses utama yang diperlukan agar perusahaan unggul dalam memberikan nilai yang diharapkan oleh pelanggan baik secara produktif maupun efisien. Terkait Perspektif Proses Internal terdapat 1 Sasaran Kegiatan yang akan dicapai yakni:

Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) yang akan dicapai adalah “Persentase ASN bidang Industri Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik”, dengan indikator kinerja:

Tabel 2.4 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK2.1	Persentase ASN bidang Industri Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	Persen	91

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan adalah dasar dari setiap strategi dan berfokus pada aset tidak berwujud dari suatu organisasi, terutama pada keterampilan dan kemampuan internal yang diperlukan untuk mendukung proses internal yang menciptakan nilai. Terkait dengan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan terdapat 4 Sasaran Kegiatan yang akan dicapai, yakni:

Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) yang akan dicapai adalah: “Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima”, dengan indikator kinerja:

Tabel 2.5 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK3.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa	Persen	90
IK3.2	Nilai SAKIP	Nilai	80,1
IK3.3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75
IK3.4	Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	81,3
IK3.5	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
IK3.6	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
IK3.7	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
IK3.8	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	77
IK3.9	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti	Persen	50

2.4 Rencana Aksi

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2025 dibutuhkan Rencana Aksi yang akan digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Rencana aksi yang ingin dicapai BDI Denpasar tahun 2025 tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.6 - Rencana Aksi TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TUJUAN												
Tj	Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional melalui unit pelatihan vokasi	Persentase SDM Industri yang Kompeten	83	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis
PERSPEKTIF STAKEHOLDER												
SK1	Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Industri melalui unit pelatihan vokasi	Persentase lulusan peserta diklat yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri	93	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat
		Persentase lulusan peserta pelatihan yang mempunyai kompetensi bidang industri*	94	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal dengan target output 153 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal untuk 1 angkatan dengan target output 24 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal untuk 1 angkatan dengan target output 24 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal untuk 1 angkatan dengan target output 24 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	7	Tenant	0%	Pra-Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan kegiatan untuk menjaring calon tenant Mengadakan kegiatan workshop 	0%	Pra-Inkubasi <ul style="list-style-type: none"> Melakukan seleksi calon tenant secara daring ataupun luring Melaksanakan kegiatan workshop 	0%	Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan mentoring dan bootcamp 	100%	Inkubasi & Pasca-Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Kegiatan mentoring dan bootcamp Melaksanakan promosi produk tenant melakukan pameran-pameran Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS												
SK2	Persentase ASN bidang Industri Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	Persentase ASN bidang Industri Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	91	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta dengan baik Menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan pelatihan dengan optimal sesuai target Melaksanakan administrasi pasca pelatihan secara komprehensif 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta dengan baik Menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan pelatihan dengan optimal sesuai target Melaksanakan administrasi pasca pelatihan secara komprehensif 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta dengan baik Menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan pelatihan dengan optimal sesuai target Melaksanakan administrasi pasca pelatihan secara komprehensif 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta dengan baik Menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan pelatihan dengan optimal sesuai target Melaksanakan administrasi pasca pelatihan secara komprehensif
PERSPEKTIF LEARN & GROW												
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa	90	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan I Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan II Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan III Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan IV Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring
		Nilai SAKIP	80,1	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan I & Laporan Tahunan dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan II dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan III dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan IV dengan tepat waktu sesuai pedoman
		Penilaian dan analisis laporan keuangan	75	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat koordinasi dan menyiapkan penyusunan LK tahun sebelumnya 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun LK dengan tepat waktu sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan: Kesesuaian dengan SAIP, Kecukupan Informasi, Efektifitas Pengendalian Internal, dan Ketaatan terhadap Peraturan Perundangan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan penilaian dan analisis LK 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan penyusunan LK tahun berjalan
		Indeks Profesionalitas ASN	81,3	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan I, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan II, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan III, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan IV, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan persiapan survei kepuasan masyarakat Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survei kepuasan semester I Evaluasi Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan persiapan survei kepuasan masyarakat Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survei kepuasan semester tahunan Evaluasi Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	75	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan II 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan IV
		Tingkat Penerapan SPBE	77	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri
		Rekomendasi Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti	50	Persen	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keberlanjutan dari tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisa hasil temuan dan melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan audit secara tepat waktu 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisa hasil temuan dan melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan audit secara tepat waktu 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keberlanjutan dari tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya



Bab III : Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

Sampai dengan triwulan IV realisasi belanja BDI Denpasar senilai Rp13.950.973.098,00 (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupian*). Nilai realisasi ini setara 99,45% pagu efektif.

Tabel 3.1 - Realisasi Belanja Triwulan IV 2025

KRO	Jumlah Pagu Efektif (Rp.)	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
4957.FAI	172.243.000	0	171.601.651	0
4957.QDJ	201.592.000	0	201.450.000	0
4957.RBL	2.090.250.000	0	90.206.700	1.980.395.700
4957.SCH	994.500.000	0	992.059.944	0
6043.CCL	1.379.672.000	0	63.815.255	1.315.700.661
6043.EBA	8.999.194.000	4.555.072.015	4.394.223.574	0
6043.EBD	40.000.000	0	39.997.282	0
6043.EBC	150.000.000	0	146.450.316	0
	14.027.451.000	4.555.072.015	6.099.804.722	3.296.096.361

Besar realisasi keluaran pada triwulan IV bervariasi. Sebagian besar kegiatan masih pada tahap perencanaan. Beberapa kali pergeseran blokir anggaran kami tindaklanjuti dengan penyesuaian rencana kegiatan.

Rincian per klasifikasi keluaran terdapat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 - Realisasi Keluaran Triwulan IV 2025

KRO	Target	Realisasi Volume RO	Progres Capaian
4957.FAI	1 Lembaga	1 Lembaga	100%
4957.QDJ	7 Startup	8 Startup	114%
4957.SCH	153 Orang	155 Orang	101%
4957.RBL	1 Unit	1 Unit	100%
6043.CCL	50 Unit	50 Unit	100%
6043.EBA	1 Layanan	1 Layanan	100%
6043.EBD	1 Layanan	1 Layanan	100%
6043.EBC	30 Orang	30 Orang	100%

Dengan penjelasan untuk setiap klasifikasi rincian output sebagai berikut:

4957.BDB (Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga)

Klasifikasi Rincian Output ini terdiri dari 3 subkomponen, yakni:

- Kegiatan pengembangan dan pemeliharaan skema sertifikasi
- Pengembangan materi uji kompetensi
- Penguatan asesor kompetensi

Berdasar Surat Kepala BPSDMI Nomor 28/BPSDMI/PR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025, diinstruksikan untuk memblokir seluruh pagu BDB sebesar Rp140.000.000,00 (Seratus Empat Puluh Juta Rupiah), akibatnya ketiga subkomponen tersebut ditunda pelaksanaannya.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 125/BPSDMI/PR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025, KRO ini diperintahkan untuk dihapus dari RKA-K/L satker Balai Diklat Industri.

4957.FAI (Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan)

Klasifikasi rincian output ini memiliki tiga subkomponen, yakni:

- Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial tenaga pengajar (instruktur dan widyaiswara)
- Peningkatan manajerial kelembagaan
- Pengembangan kompetensi teknis manajerial pegawai (umum)

Kegiatan yang dilaksanakan hingga Triwulan IV:

- 18 Desember 2025, diadakan Seminar Corporate Emotional Intelligence “Meningkatkan Kinerja melalui Kendali Emosi pada BDI Denpasar”
- 29 Agustus 2025: Workshop Media Belajar Interaktif dengan Fitur Baru Canva, diselenggarakan oleh BDI Denpasar
- 14 Agustus 2025: Mengikuti Workshop Fundamental Cybersecurity, diselenggarakan oleh Komdigi
- 13 Agustus 2025: Mengikuti Introduction to Cyber Security dan Career Awareness, diselenggarakan oleh Komdigi

- 29 Juli 2025: Mengikuti Webinar “Amazing ASN, Amazing Nation: Urgensi Sertifikasi Kompetensi bagi ASN demi Terwujudnya Indonesia Emas”, diselenggarakan oleh KORPRI
- 22 Juli 2025: Mengikuti Webinar “Govtech dengan Tema Pelayanan Publik Digital”, diselenggarakan oleh BDI Denpasar
- 18 Juli 2025: Mengikuti Webinar “Accounting & Financial Statement Analysis”, diselenggarakan oleh Udemey
- 17 Juli 2025: Mengikuti Webinar Belajar AI Dasar, diselenggarakan oleh Dicoding
- 16 Juli 2025: Mengikuti Webinar “Keren di Pasar, Kuat di Kompetensi: Fashion dan Pangan Masa Kini”, diselenggarakan oleh BDI Padang
- Tanggal 7 Juli 2025, Mengikuti E-learning Pengantar PIPK, diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK, Kemenkeu
- 4 Juli 2025: Melaksanakan workshop pengenalan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), diselenggarakan oleh BDI Denpasar
- 4 Juli 2025: Melaksanakan pengenalan teknologi kecerdasan buatan dalam pengembangan dan produksi konten visual, diselenggarakan oleh BDI Denpasar
- Virtual Public Lecture Series ATA-X Ke-3 Tahun 2025. Diselenggarakan oleh LAN RI, tanggal 27 Mei 2025
- Training of Trainer (ToT) Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Diselenggarakan oleh Pusbindiklat SDMA, tanggal 22 Mei 2025
- Microlearning Peraturan, Alur Kerja, dan Pihak-Pihak Terkait dalam Penyusunan Kebijakan PNPB. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, tanggal 25 Juni 2025
- Operational Excellence dengan Tema “Produktif dalam Efisiensi Melalui Operational Excellence guna Menjaga dan Meningkatkan Kontribusi Jasa Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional”. Diselenggarakan oleh BKSJI, tanggal 12 Maret 2025
- RCC (Recognition Current Competencies) Asesor Kompetensi. Diselenggarakan oleh BPSDMI & BNSP, tanggal 24 – 25 Juni 2025
- Pengenalan Coretax bagi Wajib Pajak Instansi Pemerintah Angkatan I Tahun 2025. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak, BPPK, Kementerian Keuangan, tanggal 22 Januari 2025
- Coretax bagi Instansi Pemerintah: Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran dan Pelaporan Tahun 2025. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak, BPPK, Kementerian Keuangan, tanggal 5 Februari 2025
- Coretax bagi Wajib Pajak Badan Tahun 2025. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak, BPPK, Kementerian Keuangan, tanggal 19 Februari 2025

- Tata Cara Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Pada Satuan Kerja Kementerian / Lembaga. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, tanggal 27 Februari 2025
- Webinar Transformasi Digital Pemerintahan: Integrasi Enterprise Architecture dan Artificial Intelligence untuk Layanan Publik yang Efisien. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, tanggal 21 April 2025
- Webinar Transformasi Digital Pemerintah Dari E-Government Menuju Smart Government Berbasis Komunitas. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, tanggal 5 Mei 2025
- Webinar "ASN TANGGUH DI ERA DIGITAL" - Membangun Talenta Pemerintah Berbasis Teknologi. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tanggal 19 Mei 2025
- Webinar "Hands On Scraping Data" Case : Analisis Sentimen pada Kebijakan Pemerintah. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tanggal 28 Mei 2025
- Webinar ASN Tangguh di Era Digital: Membangun Talenta Pemerintah Berbasis Teknologi. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tanggal 10 Juni 2025
- Webinar Menegakkan Security by Design dalam Sistem Pemerintah Digital. Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tanggal 16 Juni 2025
- 3D Design Workshop pada rangkaian SketchUp Fest Bali 2025. Diadakan oleh BDI Denpasar, tanggal 24 Juni 2025
- Pelatihan training of trainer 'Produksi Animasi Kampanye Publik berbasis Artificial Intelligence (AI)' tanggal 13 Juni 2025
- Bimbingan Teknis Pembekalan Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Kepegawaian. Diselenggarakan oleh Biro OSDM, tanggal 5 – 7 Mei 2025
- Manajemen Media Kehumasan Pemerintah. Diselenggarakan oleh Pusbindiklat SDM Aparatur Kementerian Perindustrian, tanggal 3 Februari 2025

4957.QDJ (Fasilitasi dan Pembinaan Startup)

Klasifikasi rincian output ini memiliki tiga subkomponen, yakni:

- pra-inkubasi
- inkubasi bisnis
- pengembangan pasca inkubasi
- pengelolaan *makerspace*

Kegiatan yang dilaksanakan sampai triwulan IV:

- Eksebisi Tenant Inbis BDI Denpasar 17 - 19 Desember 2025
- IP Development Camp (Animasi), tanggal 4-6 Desember 2025
- Mini Exhibition tanggal 27-29 Oktober 2025

- Pengembangan Karya Animasi tanggal 27 September 2025
- Workshop ‘Bikin Sendiri Speaker Bluetooth Kayumu’ diselenggarakan pada 30 Agustus 2025
- Workshop ‘Media Belajar Interaktif dengan Fitur Baru Canva’ diselenggarakan pada 12 & 29 Agustus 2025
- Workshop ‘Yuk Belajar Ilustrasi Digital’ diselenggarakan pada 23 Agustus 2025
- Webinar KOL Marketing dilaksanakan pada 9 Agustus 2025
- Workshop lukis ilustrasi di media kayu palet dilaksanakan pada 8 Agustus 2025
- Workshop Comic Strip for Beginner yang dilaksanakan 2 Agustus 2025
- Mentoring pengembangan bisnis kriya yang dilaksanakan 26 Mei – 30 September 2025 (sedang berjalan)
- Webinar Inovasi Kewirausahaan, dilaksanakan secara daring, tanggal 25 Feb - 25 Mar 2025, diikuti 281 Orang
- Workshop 3D Printing, dilaksanakan secara luring, tanggal 21 Maret 2025, diikuti 90 orang
- Workshop Cukil Kayu, dilaksanakan secara luring, tanggal 20 Maret 2025, diikuti 20 orang
- Workshop Pengembangan Bisnis Kriya, dilaksanakan secara luring, tanggal 21 Maret 2025, diikuti 21 orang
- Seleksi Tenant Kluster Kriya, dilaksanakan secara luring, tanggal 17 April 2025, diikuti 12 tim yang meloloskan 8 tim
- Bootcamp Kriya, dilaksanakan secara luring, tanggal 14-19 Mei 2025, diikuti 8 tim
- Mentoring Pengembangan Bisnis Kriya, dilaksanakan secara luring, tanggal, dimulai bulan Juni dan masih berlangsung, diikuti 8 tenant

4957.SCH (Pelatihan Bidang Industri)

Kegiatan yang dilaksanakan sampai triwulan IV:

- Melaksanakan diklat Reskilling 2D Motion Graphic Artist
- Melaksanakan diklat Upskilling Mid 3D Animator
- Melaksanakan diklat Reskilling Junior 3D Animator
- Melaksanakan diklat Reskilling Peracikan Minyak Atsiri untuk Spa
- Melaksanakan diklat Reskilling Junior 2D Animator
- Melaksanakan diklat Reskilling Social Media Marketing Angk. 1
- Melaksanakan diklat Reskilling Social Media Marketing Angk. 2
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Pemerintah Kabupaten Bangli
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Pemerintah Kabupaten Gianyar
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Badung

- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Poltek Kelautan dan Perikanan Jembrana
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Universitas Triatma Mulya Jembrana
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke BKD Kabupaten Jembrana
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Perindag Kab. Buleleng
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Undiksha Singaraja
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke BKPSDM Buleleng
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Koperasi Kab. Karangasem
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke BKPSDM Kab. Karangasem
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Koperasi dan UKM Prov. NTB
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke BPSDMD dan Dinas Perindustrian Prov. NTB
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke BPSDM dan Disperindag Provinsi Jawa Timur
- Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Koperasi Ukm perindustria dan Perdagangan Kota Mojokerto

4957.RBL (Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan)

Kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan IV 2025 adalah :

- Pelaksanaan renovasi Gedung Animasi dan Promosi yang terdampak *force majeure* (banjir/bocor).

Kegiatan dilakukan melalui tahap:

- Perencanaan dengan jangka waktu pekerjaan 14 hari kerja kalender mulai dari 23 Oktober - 24 November 2025;
- Pengawasan dengan jangka waktu pekerjaan 54 hari kerja kalender mulai dari 23 Oktober - 07 Januari 2025;
- Pelaksana pengadaan langsung dengan jangka waktu pekerjaan 21 hari kerja kalender, mulai dari 11 November - 09 Desember 2025; dan
- Pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu pekerjaan 54 hari kerja kalender, mulai dari 30 November - 02 Januari 2025

6043.CCL (Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan IV 2025 adalah :

- Evaluasi dan pelaporan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di tingkat satuan kerja;
- Pengadaan peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang rusak terdampak *force majeure* (banjir/bocor)

6043.EBA (Layanan Dukungan Manajemen Internal)

Klasifikasi rincian output ini memiliki 6 subkomponen, yakni:

- pembayaran gaji dan tunjangan
- perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana diklat
- operasional pimpinan dan perkantoran
- pengelolaan asrama
- jasa keamanan dan kebersihan
- pembantu pelaksana kegiatan operasional
- Operasional perkantoran (PNBP)

Kegiatan yang dilaksanakan sampai triwulan IV:

- Pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan untuk ASN BDI Denpasar (PNS, CPNS, dan P3K)
- Pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung bangunan, serta peralatan dan mesin, berupa pemeliharaan pagar rubuh, dan pemeliharaan AC rutin.
- Pelaksanaan operasional pimpinan perkantoran berupa pembiayaan perjalanan dinas untuk menghadiri undangan terkait kegiatan manajemen internal, pembiayaan kebutuhan operasional kantor seperti; daya (listrik, internet, telepon), air minum, pengiriman surat,
- Pelaksanaan pengelolaan asrama, berupa binatu (laundry) atas gorden asrama dan vitrase untuk 52 kamar.
- Pelaksanaan kegiatan pengamanan dan kebersihan area BDI Denpasar menggunakan jasa pihak ketiga (outsorce)
- Pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan manajemen internal BDI Denpasar dengan dibantu oleh pelaksana kegiatan operasional, yakni pramubakti dan pengemudi.

6043.EBD (Layanan Manajemen Kinerja Internal)

Klasifikasi rincian output ini memiliki 12 subkomponen:

- Pemantauan dan evaluasi kinerja
- Pengambilan sumpah jabatan
- Kegiatan senam
- Penyelenggaraan ketatausahaan
- Pembinaan manajemen risiko
- Pembinaan kearsipan

Sesuai Nota Dinas nomor 125/BPSDMI/PR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025, terkait Relaksasi Blokir Anggaran TA. 2025 dan Revisi Kewenangan DJA lainnya, terdapat pengurangan pagu di KRO EBD mengakibatkan penghapusan beberapa subkomponen.

Terkait dengan subkomponen tersebut pada triwulan III telah dilaksanakan kegiatan berikut:

- Kegiatan penyusunan dan reviu RKAKL TA 2026
- Pembahasan Renstra (Diskusi Pedoman Kinerja dan Target Rencana Strategis BPSDMI dan Satuan Kerja BPSDMI 2025-2029)
- Pelaporan Monev Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan Monev Bappenas
- Penyampaian dan penilaian Laporan Keuangan dan Laporan BMN
- Pengajuan usulan relaksasi blokir anggaran untuk kebutuhan pemeliharaan plafon gedung animasi lantai 1 dan 2.
- Pengambilan sumpah jabatan / pelantikan fungsional Pembina Industri dan Instruktur ahli Pertama
- Audit kearsipan Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, dari 12 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dengan rincian dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3 - Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV 2025

Kode	Deskripsi	Satuan	Target Renaksi Tr IV	Realisasi Tr IV
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	Orang	167	175
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	95,48
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	153	155
IKSK1.3	Wirasaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Tenant	7	8
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Pemerintah	Persen	91	98,97
IKSK3.1	Nilai SAKIP	Nilai	80,1	80,85
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	79	92,25
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3	90,50
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94	95,40
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25	3,504
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75	96,67
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	77	79,15
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50	100

IKT: Tersedianya SDM Industri yang Kompeten

Realisasi indikator ini merupakan total realisasi IKSK1.2 dan IKSK1.3, sebanyak sebanyak 175 Orang, dengan rincian:

Tabel 3.4 - Total SDM Industri yang Kompeten TA 2025

Kode	Deskripsi	Jumlah SDM Industri
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	155 Orang
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	20 Orang
Total		175 Orang

Realisasi lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebanyak 167 orang, dengan capaian sebesar 104,79%

Tabel 3.5 - Target, Realisasi, Capaian TA 2025 IKT

Kode	Deskripsi	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
IKT	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	Orang	167	171	102,39

IKSK1.1: Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun

Realisasi indikator ini sebesar 95,48%. Sampai dengan triwulan IV, telah dilaksanakan diklat dengan total jumlah lulusan sebanyak 155 orang, dengan jumlah lulusan kompeten dan telah bekerja sebanyak 148 orang (*reskilling & upskilling*).

Tabel 3.6 - Target, Realisasi, Capaian TA 2025 IKSK1.1

Kompetensi	Skema	Lulusan	Kompeten	%
Animasi	Motion Graphics dan Editing	16	11	68,75
Animasi	Pembuatan Gerak Animasi 2 Dimensi	25	25	100,00
Animasi	Pembuatan Gerak Animasi 3 Dimensi	30	30	100,00
Pengolahan Produk Agro	Pengolah Minyak Atsiri	24	24	100,00
Social Media	Social Media Marketing	60	58	96,67
Total		155	148	95,48

Realisasi lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebanyak 93 persen, dengan capaian sebesar 104,79%

Tabel 3.7 - Target, Realisasi, Capaian TA 2025 IKSK1.1

Kode	Deskripsi	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	95,48	102,67

IKSK1.2: Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Telah dilaksanakan 8 diklat dengan total lulusan sebanyak 155 orang, dari target 153 orang, dengan capaian 101,30%

Tabel 3.8 - Target, Realisasi, Capaian TA 2025 IKSK1.2

Kode	Deskripsi	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	153	155	101,3

Dengan rincian:

Tabel 3.9 - Skema Jadwal & Lulusan Diklat

Deskripsi	Jadwal	Lulusan
Reskilling Social Media Marketing Angkatan 1	27 Okt - 3 Nov 2025	25
Reskilling Social Media Marketing Angkatan 2	27 Okt - 4 Nov 2025	35
Reskilling Junior 2D Animator Angkatan 1	27 Okt - 24 Nov 2025	25
Upskilling Peracikan Minyak Atsiri Perawatan Spa Dasar Angkatan 1	27 Okt - 1 Nov 2025	24
Reskilling Junior 3D Animator Angkatan 1	29 Okt - 26 Nov 2025	15
Upskilling Mid 3D Animator Angkatan 1	4 Nov - 26 Nov 2025	15
Reskilling 2D Motion Graphic Artsist Angkatan 1	1 Des - 8 Des 2025	16

IKSK1.3: Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Sampai dengan triwulan IV sudah terlaksana seluruh tahapan kegiatan inkubasi bisnis. Hasil dari kegiatan ini adalah lulusnya 8 unit usaha yang ikut serta dalam seluruh tahap inkubasi, dengan total SDM founder sebanyak 20 orang, dan SDM total termasuk karyawan sebanyak 48 orang dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.10 - Daftar Tenant Angkatan XI (2025)

No	Nama Tenant	NIB	Produk	Omzet Usaha (per tahun)
1	Hii Peaches	-	2 produk: gelang craft friendship, dan bundle	30,000,000
2	Libo Studio	-	3 Produk: merchandise tote bag	45,000,000
3	TSDC Store	1010210002573	2 produk: Slipper pandan dan tas ate kombinasi kain pewarna alam	350,000,000
4	Basudewa	1602230094974	3 produk: Motif batik Bali dipasakan di bawah sub-brand Baliaga Batik	357,350,000
5	DKJaya Craft	12730004711529	2 produk Kitchenware kayu	100,000,000
6	Tenun Tinizhop	2200010002922	4 produk: Kain tenun endek, pakaian ready to wear, topi dan tas bahan endek mix lukis	613,525,000
7	Kayana Bali Crochet	2510220112213	3 produk Pengembangan model Tas rajut	68,000,000
8	Suwari Loka	257010162168	3 produk: Long blazer, midi outer, one set pakaian wanita	200,000,000

IKSK2.1: Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah

Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Kementerian / Lembaga memonitoring pelaksanaan instruksi Presiden itu dengan melihat persentase nilai capaian penggunaan PDN dalam pengadaan barang dan jasa.

Realisasi indikator ini mengacu laporan P3DN aplikasi SAKTI yang berdasar pada realisasi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111. Sampai dengan triwulan IV, realisasi telah mencapai 98,87% dari target kinerja sebesar 91%

Tabel 3.11 - Realisasi TKDN Triwulan IV

COA	Pagu	Realisasi
521111	381.327.000	381.315.530
521114	1.020.000	994.800
521115	110.322.000	110.304.000
521119	99.632.000	97.404.000
521211	626.348.000	621.666.923
521213	3.000.000	3.000.000
521219	9.978.000	9.978.000
521252	2.010.000	2.010.000
521811	38.305.000	38.305.000
522111	698.358.000	698.352.533
522112	1.164.000	1.159.097
522119	500.000.000	500.000.000
522141	136.618.000	136.618.000
522151	593.894.000	593.870.000
522191	1.944.681.000	1.944.678.025
523111	222.823.000	222.813.597
523112	17.640.000	19.332.590
523121	353.649.000	351.874.604
523123	34.531.000	34.530.005
524111	235.979.000	235.599.318
524113	7.080.000	7.080.000
532111	1.406.052.000	1.405.907.361
533121	2.000.000.000	1.910.514.519
Total	9.424.411.000	9.327.307.902

IKSK3.1: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian dilakukan terhadap lima komponen, yaitu:

- Perencanaan Kinerja, dengan bobot 30 poin
- Pengukuran Kinerja, dengan bobot 30 poin
- Pelaporan Kinerja, dengan bobot 15 poin
- Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan bobot 25 poin

Laporan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Nomor 36/IJ-IND.2/LHE/V/2025 tanggal 26 Mei 2025, telah menetapkan nilai SAKIP BDI Denpasar atas implementasi tahun 2024 sebesar 80,85, dengan rincian nilai per aspek sebagai berikut:

Tabel 3.6 - Nilai SAKIP 2025 per Aspek

No	Aspek SAKIP	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24,30
2	Pengukuran Kinerja	25,20
3	Pelaporan Kinerja	12,60
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	18,75
Total		80,85

IKSK3.2: Nilai Laporan Keuangan

PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Berdasarkan kertas kerja evaluator, penilaian LK mencakup beberapa komponen pelaporan diantaranya:

- Kesesuaian dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), dengan bobot 20 poin
- Kecukupan Informasi dengan bobot 62 poin
- Efektifitas Pengendalian Internal dengan bobot 3 poin
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundangan dengan bobot 16 poin

Sampai dengan triwulan IV, laporan keuangan telah disusun, evaluasi telah dilakukan. Hasil penilaiannya sebesar 92,25 dari target 79. Sampai laporan ini disusun surat terkait nilai masih belum kami dapatkan dari Biro Keuangan.

IKSK3.3: Nilai Profesionalitas ASN

Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat 4 aspek penilaian;

- Kualifikasi dengan bobot 25 poin;
- Kompetensi dengan bobot 40 poin;
- Kinerja dengan bobot 30 poin;
- Disiplin dengan bobot 5

Nilai IP ASN BDI Denpasar mengacu pada aplikasi intranew.kemenperin.go.id. Sampai dengan triwulan IV, nilai IP ASN BDI Denpasar sebesar 90,66, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 - IPASN Triwulan IV 2025 per Aspek

No	Aspek IPASN	Nilai
1	Kualifikasi	22,14
2	Kompetensi	35,68
3	Kinerja	28,04
4	Disiplin	5,00
Total		90,50

IKSK3.4: Nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Terdapat 3 aspek penilaian yakni; Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, dengan masing-masing subaspek sebagai berikut:

- Kualitas Perencanaan Anggaran:
 - Revisi DIPA dengan bobot 10%
 - Deviasi Halaman III DIPA dengan bobot 15%
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran:
 - Penyerapan anggaran dengan bobot 20%
 - Belanja kontraktual dengan bobot 10%
 - Penyelesaian tagihan dengan bobot 10%
 - Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot 10%
 - Dispensasi SPM (mengurangi nilai)
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran:
 - Capaian output dengan bobot 25%

Nilai IKPA mengacu pada aplikasi MONEVPA, sampe dengan triwulan IV, nilai IKPA BDI Denpasar sebesar 95,40 dengan nilai per aspek;

Tabel 3.8 - Nilai IKPA 2025 per Aspek

No	Aspek IKPA		Nilai Bobot
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	10,00
		Deviasi Halaman III DIPA	12,02
2	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	19,38
		Belanja Kontraktual	10,00
		Penyelesaian Tagihan	10,00
		Pengelolaan UP dan TUP	10,00
3	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	25,00
Total			96,40
Dispensasi SPM (Pengurang)			(1)
Nilai Akhir			95,40

IKSK3.5: Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017, unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terdiri dari;

- Persyaratan
- Sistem, mekanisme, dan prosedur
- Waktu penyelesaian
- Biaya / tarif (jika ada)
- Produk spesifikasi jenis pelayanan
- Kompetensi pelaksana
- Perilaku pelaksana

Pada triwulan IV 2025 telah dilaksanakan survei kepuasan masyarakat, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 - Survei Kepuasan Pelanggan 2025 per Aspek

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Indeks Per Unsur	3,47	3,5	3,51	3,5	3,53	3,51	3,62	3,4	3,49
IKM Unit Layanan	87,19								
Nilai Indeks	3,504								
Mutu Unit Layanan	Baik								

Keterangan:

- U1 : Persyaratan
- U2 : Sistem, Mekanisma, dan Prosedur
- U3 : Waktu Penyelesaian
- U4 : Kesesuaian Biaya
- U5 : Spesifikasi Layanan
- U6 : Kompetensi (Pengetahuan dan Keterampilan)
- U7 : Perilaku Petugas
- U8 : Penanganan, Pengaduan, Saran, dan Masukan
- U9 : Sarana dan Prasarana

IKSK3.6: Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan

Dalam rangka mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009, serta Peraturan Arsip Nasional Nomor 6 Tahun 2019, telah dilaksanakan penilaian mandiri terhadap form ASKI unit kearsipan dan unit pengolah arsip, serta menyiapkan data dukung audit sesuai arahan Nota Dinas Nomor 110/SJ-IND.6/KR/IV/2025

Terkait nilai hasil pengawasan kearsipan terdapat dua aspek penilaian, yakni;

- Pengelolaan arsip dinamis dengan bobot 50%
 - Pengendalian naskah dinas (25%)
 - Penggunaan Arsip (25%)
 - Pemeliharaan Arsip (25%)
 - Penyusutan Arsip (25%)
- Sumber daya kearsipan dengan bobot 50%
 - SDM kearsipan (50%)
 - Sarana dan Prasarana Kearsipan (50%)

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 855/SJ-IND.6/KR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2026 nilai Hasil Pengawasan Kearsipan BDI Denpasar sudah diverifikasi oleh Biro Umum, dan sudan diverifikasi oleh ANRI, dengan nilai 96,67 untuk unit kearsipan (UK) dan 96,04 untuk unit Pengolah (UP)

Berdasarkan pedoman kinerja, yang digunakan pada UPT adalah nilai unit kearsipan, sebesar 96,67.

IKSK3.7: Tingkat Penerapan SPBE

Berpedoman pada PermenPANRB Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dengan 4 ranah penilaian;

- Domain tata kelola dengan bobot 53%
- Domain Manajemen dengan bobot 28%
- Domain Layanan dengan bobot 16%
- Domain Audit TIK dengan bobot 3%

Indeks tiap domain berdasarkan hasil pengukuran *maturity level* untuk setiap domain. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 2/SJ-IND.7/TIK/I/2026 tanggal 2 Januari 2026, nilai SPBE BDI Denpasar tahun 2025 adalah 79,15.

IKSK3.8: Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti

Mengacu pada Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1847 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pengawasan Intern Kementerian Perindustrian Tahun 2022, maka dilaksanakan audit internal terhadap kinerja dan pengelolaan keuangan / BMN pada satuan kerja Kementerian Perindustrian.

Audit internal telah dilaksanakan pada tanggal 14 - 18 Mei 2025. Adapun hasil audit berdasarkan Laporan Hasil Audit Nomor R/15/IJ - IND/LHA/V/2025. Hasil audit kinerja diperoleh nilai sebesar 85,18 dari bobot maksimal 100, dengan kategori penilaian **“sangat baik”**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9 - Nilai Audit Internal 2024 per Aspek

No	Aspek IKPA	Bobot Maksimal	Nilai
1	Nilai Kinerja Perencanaan	5	4,67
2	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	15	13,22
3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Diklat 3 in 1	60	51,22
4	Nilai Kinerja Inkubator Bisnis	15	11,70
5	Nilai Kinerja Penggunaan PDN	5	4,37
	Total	100	85,18

Terdapat 6 rekomendasi yang harus kami penuhi, yakni:

- Melakukan evaluasi Pelatihan Berbasis Kompetensi
- Ketidapatuhan terhadap peraturan pengadaan barang/jasa
- Pencatatan kapitalisasi aset
- Melaksanakan Diklat 3 in 1 yang efektif
- Memperbaiki serta merevisi MoU dan Pedoman Inkubis
- Meningkatkan penggunaan aplikasi E-Procurement

Berdasarkan update terakhir atas Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat masih terdapat 2 rekomendasi yang dinilai belum sesuai rekomendasi dan butuh perbaikan lebih lanjut. Jika dipresentasikan maka yang terpenuhi baru 4 dari 6 rekomendasi yakni 66,67%

Berdasarkan pedoman kinerja pada Renstra 2025-2029, yang menjadi dasar penilaian tahun 2025 adalah Pemeriksaan T-1 (Pemeriksaan di 2024) atas implementasi di tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya (audit TA sebelum 2023 hingga 2015), yang mana kami telah 100% SR.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Faktor - faktor dan kondisi yang mempengaruhi capaian kinerja Tahun 2025

Tabel 3.10 - Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja pada TA 2025

Kode	IKT / IKSK	Analisis
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan efisiensi anggaran menyebabkan penundaan pelaksanaan kegiatan
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan di triwulan IV, dari 3 in 1 ke reskilling - upskilling menyebabkan perombakan rencana skema, jadwal diklat, dan mitra
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan di triwulan IV, dari 3 in 1 ke reskilling - upskilling menyebabkan perombakan rencana skema, jadwal diklat, dan mitra
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi melebihi target, sebagian tenant telah memiliki NIB, sebagian belum bersedia. Tenant telah melakukan pengembangan produk dan membukukan omzet di tahun 2025
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp693.194.000,00 pagu akun terkait PD3N yang terblokir, ini mempengaruhi realisasi.
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi nilai melebihi target. Aspek yang mengalami penurunan nilai adalah pemanfaatan evaluasi akuntabilitas kinerja, karena tidak semua indikator mengalami peningkatan nilai capaian.
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan LK telah selesai, realisasi melebihi target. Surat / Nota Dinas resmi telah disampaikan oleh Biro Keuangan
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Cut off data yang tersedia di intranet masih hingga 16 Juni 2025
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat pengurangan nilai IKPA sebanyak 1 poin akibat dispensasi SPM, dari 96.40 menjadi 95.40
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Aspek pengaduan, saran dan masukan (U8) mendapat nilai terendah (3.4)
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Sampai saat laporan ini disusun masih menunggu LKE final yang menunjukkan detail nilai Unit Kearsipan

Kode	IKT / IKSK	Analisis
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian telah dilaksanakan, ada beberapa sub-aspek yang masih belum dilaksanakan sehingga belum memperoleh nilai
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Terkati rekomendasi T (2024) terdapat 2 rekomendasi yang dinilai belum sesuai, perlu pembuktian lebih lanjut.

Realisasi anggaran untuk tiap indikator berdasarkan matriks kinerja anggaran TA 2025, yang disusun sebelum Perkin 2025 ditetapkan

Tabel 3.11 - Pagu dan Realisasi Belanja IK hingga 2025

Kode	IKT / IKSK	Pagu Anggaran	Realisasi
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Rp994.500.000	Rp992,059,944
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Rp994.500.000	Rp992,059,944
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Rp201.592.000	Rp201.450.000
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Rp9.424.411.000	Rp 9.327.307.902
IKSK3.1	Nilai SAKIP	Rp.40.000.000	Rp39.997.282
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan		
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN		
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran		
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat		
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan		
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE		
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti		

3.3 Hambatan dan Kendala dalam Pelaksanaan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan sebagai dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.12 - Hambatan dan Kendala

Kode	IKT / IKSK	Hambatan dan Kendala
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan regulasi
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan regulasi
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan regulasi Kendala yang kami alami pada saat perencanaan diklat peracikan minyak atsiri untuk perawatan spa dasar berkenaan dengan bahan baku, dimana bahan baku minyak atsiri yang cukup mahal.
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Pada awalnya penyebaran informasi masih kurang sehingga pendaftar program inkubasi kurang memenuhi target jumlah pendaftar.
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Blokir pada akun terkait P3DN
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Nilai capaian output turun akibat kegiatan Diklat 3 in 1 tertunda
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat bimtek terkait pengisian lembar kerja evaluasi SPBE
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala

Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

3.4 Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

Tabel 3.13 - Langkah Tindak Lanjut

Kode	IKT / IKSK	Langkah Tindak Lanjut
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Berkordinasi dengan satker BDI dan eselon I terkait pelaksanaan DIKlat 3 in 1
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Berkordinasi dengan satker BDI dan eselon I terkait pelaksanaan DIKlat 3 in 1
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Berkordinasi dengan satker BDI dan eselon I Penyiapan instrumen diklat, bekerjasama dengan PKD dan mitra industri, khususnya diklat terkait minyak atsiri Melakukan kordinasi lanjutan dengan Ditjen Agro untuk dukungan penyediaan bahan baku minyak atsiri Mengusulkan beberapa asesor kompetensi untuk mengikuti diklat RCC Asesor Kompetensi Meminjam asesor LSP lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan diklat yang diselenggarakan Melakukan cost sharing dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan diklat ASTI Bali
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Membuat konten promosi program dan disertai dengan penggunaan fitur iklan di media sosial sehingga target jumlah pendafatar bisa terpenuhi workshop dan webinar secara daring
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inventarisasi kebutuhan dan ketersediaan barang/jasa BDI Denpasar yang telah memiliki sertifikat TKDN Melaksanakan pergeseran blokir
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekomendasi yang disampaikan dalam Lembar Hasil Evaluasi
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan penginputan jurnal akrual telah dilakukan Reviu LK 2024 Melaksanakan tindak lanjut untuk permasalahan pada penyusunan LK Tahunan tahun 2024
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan capaian target minimal 22 JP per orang untuk meningkatkan aspek kompetensi
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan revisi target capaian output Melakukan revisi RPD
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisa target audience BDI Denpasar secara demografi, karakteristik utama, dan preferensi komunikasi Melakukan implementasi pembuatan konten sesuai isu-isu strategis Corporate ambassador

Kode	IKT / IKSK	Langkah Tindak Lanjut
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal tahunan antara lain melakukan pemberkasan, dan penyimpanan arsip sesuai jenis arsip, Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip, Melakukan Alih Media Arsip Aktif (untuk arsip yang berpotensi permanen berdasarkan JRA), identifikasi arsip vital (misal Sertifikat Tanah, BPKB, dll) dan arsip terjaga (misal Perjanjian Internasional), Melaksanakan pemindahan arsip aktif yang telah habis retensinya dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan Verifikasi Lapangan Pengawasan Kearsipan Internal 2025 untuk Unit Kearsipan dan Unit Pengolah BDI Denpasar secara daring, serta penyusunan RHAS dan LAKI Oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Perbaikan bersama tim arsip BDI Denpasar Penjelasan nilai ASKI hasil sementara oleh Tim Pengawas (belum verifikasi oleh ANRI)
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> berkoordinasi dengan pusdatin terkait pengisian form baru Lembar Kerja Evaluasi SPBE, dari 23 Indikator SPBE telah dirampungkan 11 Indikator sampai 22 September 2025. saat ini masih menunggu antrian evaluasi pengisian LKE oleh pusdatin Pemindahan perangkat komputer dari lab F ke lab B, pemindahan perangkat komputer dari lab B ke ruang arsip dikarenakan force majeure Pendataan Komputer dan perangkat komputer yang rusak akibat force majeure Inventarisir TI
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi audit internal, dan berkordinasi dengan ketua tim audit terkait pemenuhan rekomendasi



Bab IV : Penutup

4.1 Penutup

Sampai dengan Triwulan IV dari 12 indikator Perkin seluruh targetnya dapat dicapai.

Kode	Deskripsi	Satuan	Target	Realisasi
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	Orang	167	175
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	95,48
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	153	155
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Tenant	7	8
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Pemerintah	Persen	91	98,97
IKSK3.1	Nilai SAKIP	Nilai	80,1	80,85
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	79	92,25
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3	90,50
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94	95,40
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25	3,504
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75	96,67
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	77	79,15
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50	100

**MONITORING RENCANA AKSI
BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan IV		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ	Meningkatnya peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	167	Orang	-	Melaksanakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri Melaksanakan tahap kegiatan pra inkubator bisnis	167	PD & Inkubasi Bisnis	Pada diklat dengan skema skilling, risiko lulusan tidak terserap sepenuhnya selalu ada.	Penguatan kerjasama dengan mitra industri sejak tahap perencanaan diklat. Monitoring pasca-diklat perlu dilakukan untuk menangkap data serapan secara akurat dan berkelanjutan.
SKI	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan pelatihan yang bekerja dalam satu tahun	93	Persen	-	Menyelenggarakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri	95,48	PD		
		2	Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi	153	Orang	-	Menyelenggarakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri	155	PD	Kendala operasional seperti penyesuaian jadwal pelatihan yang diakibatkan perubahan kebijakan, berupa perubahan dari skilling menjadi reskilling – upskilling Kendala biaya bahan baku untuk diklat peracikan minyak atsiri	Penguatan manajemen jadwal dan kesiapan sarana sebelumn pelaksanaan diklat Melakukan koordinasi dengan Ditjen Agro untuk membantu penyediaan bahan baku
		3	Wirausaha usaha hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	7	Tenant	-	Melaksanakan tahapan pra-inkubasi yaitu penawaran program melalui sosialisasi ke para pemangku kepentingan	8	Inkubasi Bisnis	Ketersediaan anggaran menjadi kendala, karena dari total pagu sebesar Rp410.000.000 sejumlah Rp245.000.000	Klaster tenant di tahun 2025 difokuskan pada kriya yang dinilai lebih padat karya, lebih berkelanjutan, dan sudah memiliki demand yang jelas Sebagian kegiatan mentoring dilakukan secara daring atau hybrid untuk

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan IV		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											menyikapi tidak memadainya pagu untuk perjadi narasumber.
SK2	Menguatnya komponen penunjang produktivitas industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	91	Persen	33	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri	99,91	TU	Ketersediaan produk dalam negeri dengan spesifikasi teknis tertentu masih terbatas	Penguatan pemetaan produk PDN yang sesuai dengan kebutuhan teknis
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berorientasi pada layanan prima	1	Nilai SAKIP	80,1	Nilai	-	Penyusunan dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, penyusunan dokumen laporan kinerja	80,85	TU	Karena target kinerja sudah disepakati dalam Perkin sehingga evaluasi dan usulan penyesuaian baru dilakukan untuk tahun berikutnya	Melakukan reviu dan rasionalisasi target kinerja berbasis capaian historis, kapasitas, sumber daya, serta potensi perubahan kebijakan termasuk perubahan cara evaluasi kinerja Memperkuat SOP pengumpulan, verifikasi, dan validasi data kinerja
		2	Nilai Laporan Keuangan	79	Nilai	-	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel	92,25	TU	Kendala teknis minor terkait konsistensi penyajian dan kelengkapan formal laporan	Peningkatan quality control sebelum penyampaian laporan. Penguatan koordinasi internal penyusunan laporan keuangan.
		3	Nilai Profesional ASN	81,3	Indeks	81,3	Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN, pendataan dan pelaporan	88,76	TU	Belum terpenuhinya kewajiban minimal 20 JP pelatihan per tahun bagi seluruh ASN di tahun 2025 Beban kerja tinggi yang membatasi keikutsertaan ASN dalam kegiatan pelatihan.	Beban kerja tinggi yang membatasi keikutsertaan ASN dalam kegiatan pelatihan. Optimalisasi pelatihan daring dan pembelajaran mandiri terstruktur untuk

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan IV		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											memperluas akses dan fleksibilitas pemenuhan JP.
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks	94	Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran	95,40	TU	<p>Deviasi Halaman III DIPA: – 12,92 poin (dari 93,06 menjadi 80,14), akibat terjadi revisi DIPA pada triwulan IV yang memunculkan belanja modal baru, serta tidak sepenuhnya tercermin dalam rencana penarikan dana awal (Halaman III).</p> <p>Sebagai dampak dari dinamika kebijakan, pelaksanaan diklat (SCH) baru dilaksanakan di akhir tahun, yang berakibat pada proses pertanggungjawaban keuangan.</p>	<p>Meminimalkan revisi DIPA pada triwulan IV, khususnya yang berdampak pada perubahan struktur belanja. Perubahan yang terjadi dalam struktur belanja sudah tidak dapat disesuaikan ke dalam RPD karena pada triwulan IV tidak lagi dibuka kesempatan perbaikan RPD, meski Pihak Eselon I sebenarnya bisa mengajukan dispensasi revisi RPD ke Ditjen Perbendaharaan Pusat terkait perubahan ini namun hal tersebut belum dilakukan.</p> <p>Mempercepat proses realisasi anggaran di akhir tahun, khususnya belanja modal dan anggaran SCH</p>
		5	Survei Kepuasan Masyarakat	3,25		-	Membentuk tim dan menyusun instrumen survei	3,48	HUMAS	<p>Kejelasan persyaratan layanan belum sepenuhnya dipahami pengguna, sehingga masih menimbulkan kebingungan awal layanan.</p> <p>Sarana dan prasarana pendukung belum konsisten kualitasnya, khususnya jaringan internet, fasilitas asrama, parkir, dan perawatan gedung.</p>	<p>Peningkatan kejelasan informasi persyaratan layanan, dengan penyederhanaan materi informasi dan penyeragaman penyampaian oleh petugas.</p> <p>Perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana prioritas, khususnya fasilitas yang</p>




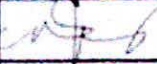

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan IV		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										Ekspektasi pengguna layanan semakin meningkat, sehingga kekurangan kecil pada fasilitas dan respons layanan lebih mudah dirasakan oleh masyarakat.	<p>paling banyak dikeluhkan pengguna layanan.</p> <p>Penyeragaman kualitas layanan pendukung, melalui penyusunan dan penegakan SOP serta pembinaan rutin petugas layanan pendukung.</p> <p>Pemanfaatan hasil SKM sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, dengan menjadikan masukan masyarakat sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas layanan secara periodik.</p>
		6	Nilai hasil pengawasan kearsipan	75		-	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan pelaporan kegiatan kearsipan	96,67	TU	Keterbatasan SDM kearsipan dibanding beban pengelolaan arsip.	<p>Penguatan kompetensi SDM kearsipan.</p> <p>Konsistensi pengelolaan arsip dinamis</p>
		7	Nilai Penerapan SPBE	80		-	Melakukan reviu dan menyusun dokumen SPBE dan awareness SPBE	79,15	TU	Kendala penerapan SPBE terletak pada lemahnya fungsi evaluasi, kurangnya dokumentasi siklus manajemen, persepsi SPBE sebagai urusan teknis TIK, serta belum optimalnya integrasi dan pemanfaatan SPBE untuk peningkatan kinerja organisasi.	<p>Menguatkan kordinasi dengan Pusdatin</p> <p>Tindak lanjut SPBE difokuskan pada penguatan evaluasi, penertiban dokumentasi sebagai siklus manajemen, serta penyelarasan SPBE dengan proses bisnis, kinerja, dan peningkatan kapasitas SDM.</p>
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang	50		-	Menyiapkan dan melengkapi tindak	100	TU	BDI Denpasar masih perlu membuktikan bahwa tindak lanjut tidak semata-mata	Menjaga konsistensi tindak lanjut.

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan IV		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Telah Ditindaklanjuti				lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal			bersifat administratif / belum sepenuhnya berdampak pada perbaikan sistem dan praktik kerja, sehingga tidak ada temuan yang berulang	Mengarahkan hasil pengawasan sebagai bahan perbaikan kinerja, bukan sekadar penyelesaian administrasi.

Mengetahui:

Denpasar, 5 Januari 2026

Kepala Balai Diklat Industri Denpasar

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	I Putu Lisna Kumiawan	
2	Ketua Tim Kerja Penyelenggara Diklat	Afif Rido Herlambang	
3	Ketua Tim Kerja Pengembangan dan Kerjasama Diklat	I Gusti Ngurah Oka Parditha	
4	Ketua Tim Inkubasi Bisnis	Made Dwi Putra Wijaya	
5	Ketua Tim Humas	Vita Azizah	



Arga Mahendra



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN IV
2025

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#579342

BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2025

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 10 - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
	4957.FAI.001 - Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	Lembaga	1	1	172,243,000	171,601,651	99.63%							

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
1	052 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	Dokumen	1	1	172,243,000	171,601,651	99.63%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025 telah diadakan kegiatan bimbingan teknis: 1. Sistem Informasi Keuangan di Yogyakarta 21-24 Mei 2025 ; 2. Workshop Sketchup Festival tanggal 24 Juni 2025; 3. recognition current competencies untuk asesor pada bulan juli kami selenggarakan di FAI, dengan output 4 orang asesor terbaharui sertifikasi asesmentnya. Dilaksanakan di Yogyakarta 23-26 Juli 2025; 4. Workshop AI tanggal 15 Juli 2025 4 Juli 2025: Workshop pengenalan teknologi kecerdasan buatan dalam pengembangan dan produksi konten visual, diselenggarakan oleh BDI Denpasar 4 Juli 2025: Workshop pengenalan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), diselenggarakan oleh BDI Denpasar 22 Juli 2025: Webinar "Govtech dengan Tema Pelayanan Publik Digital", diselenggarakan oleh BDI Denpasar 5. - Melaksanakan Uji kompetensi widyaiswara sebanyak 1 Orang ke jakarta pada 11-12 Agustus 2025 29 Agustus 2025: Workshop Media Belajar Interaktif dengan Fitur Baru Canva, diselenggarakan oleh BDI Denpasar 18 Desember 2025, diadakan Seminar Corporate Emotional Intelligence "Meningkatkan Kinerja melalui Kendali Emosi pada BDI Denpasar"	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir efisiensi
4957.QDJ.001 - Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri		Start Up	7	8	446,592,000	201,450,000	45.11%							

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
2	051 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	Tenant	7	24	446,592,000	201,450,000	45.11%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025 telah dilaksanakan kegiatan fase Pra Inkubasi dan Inkubasi Bisnis berupa: - Webinar Inovasi Kewirausahaan (25 Feb - 25 Mar 2025) - Workshop Cukil Kayu (20 Maret 2025) - Workshop Pengembangan Bisnis Kriya (21 Maret 2025) - Seleksi tenant cluster Kriya (17 April 2025) - Bootcamp Kriya (14 - 19 Mei 2025) - Monitoring Pengembangan Bisnis kriya (on going) Dengan output 8 tenant / 12 orang. Mentoring pengembangan bisnis kriya yang dilaksanakan 26 Mei - 30 September 2025 (sedang berjalan) Workshop Comic Strip for Beginner yang dilaksanakan 2 Agustus 2025 - Workshop lukis ilustrasi di media kayu palet dilaksanakan pada 8 Agustus 2025 - Webinar KOL Marketing dilaksanakan pada 9 Agustus 2025 - Workshop 'Yuk Belajar Ilustrasi Digital' diselenggarakan pada 23 Agustus 2025 - Workshop 'Media Belajar Interaktif dengan Fitur Baru Canva' diselenggarakan pada 12 & 29 Agustus 2025 Workshop 'Bikin Sendiri Speaker Bluetooth Kayumu' diselenggarakan pada 30 Agustus 2025	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir efisiensi anggaran
4957.SCH.001 - Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)		Orang	8	8	48,941,000	48,940,340	100.00%							

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
3	055 Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	Orang	8	16	48,941,000	48,940,340	100.00%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025 terdapat perubahan kebijakan yakni dari Diklat skema 3 in 1 menjadi diklat reskilling & upskilling yang menyebabkan sebagian pagu kegiatan bergeser dari RO 001 ke 002	100.00		Sudah	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Perubahan kebijakan dan penundaan pelaksanaan	
4957.SCH.002 - Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling		Orang	115	147	945,559,000	943,119,604	99.74%								
4	053 Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Elektronika dan Telematika	Orang	115	147	945,559,000	943,119,604	99.74%	Selesai	Kegiatan yang dilaksanakan sampai triwulan IV: Melaksanakan diklat Reskilling 2D Motion Graphic Artist Melaksanakan diklat Upskilling Mid 3D Animator Melaksanakan diklat Reskilling Junior 3D Animator Melaksanakan diklat Reskilling Peracikan Minyak Atsiri untuk Spa Melaksanakan diklat Reskilling Junior 2D Animator Melaksanakan diklat Reskilling Social Media Marketing Angk. 1 Melaksanakan diklat Reskilling Social Media Marketing Angk. 2 Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Pemerintah Kabupaten Bangli Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Pemerintah Kabupaten Gianyar Sosialisasi Diklat BDI Denpasar ke Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Badung	100.00		Sudah	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Perubahan Kebijakan, & Penundaan Pelaksanaan	
6043.CCL.001 - Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK		Unit	50	50	1,379,672,000	1,379,515,916	99.99%								

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
5	051 Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	Layanan	50	1	1,379,672,000	1,379,515,916	99.99%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025, sudah dilaksanakan kegiatan terkait dengan Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK. KRO ini juga terkait dengan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), untuk pelaksanaan SPBE sampai dengan triwulan IV sudah sampai kepada tahap evaluasi dan penilaian kertas kerja juga terdapat pengadaan belanja modal peralatan prasarana diklat yang berdampak banjir telah dilaksanakan	100.00		Sudah	Waktu	Optimalisasi dilakukan di Triwulan IV	
6043.EBA.994 - Layanan Perkantoran		Layanan	1	1	11,547,630,000	8,949,295,589	77.50%								
6	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	6,944,590,000	4,394,223,574	63.28%	Selesai	Sampai dengan 31 Desember 2025 telah dilakukan kegiatan terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal yakni Operasional Pemeliharaan Kantor, seperti Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Diklat, Operasional Pimpinan dan Perkantoran, Pengolaan Asrama, Jasa Keamanan dan Kebersihan, Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir efisiensi anggaran	
7	001 Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	4,603,040,000	4,555,072,015	98.96%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025 telah dilakukan kegiatan terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal yakni Pembayaran Gaji dan Tunjangan Untuk 38 Orang Pegawai	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat kekurangan pagu	
6043.EBD.004 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri		Layanan	1	1	40,000,000	39,997,282	99.99%								

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
8	052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	Layanan	1	1	765,000	765,000	100.00%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025, seluruh kegiatan telah dilaksanakan - Pembahasan Renstra (Diskusi Pedoman Kinerja dan Target Rencana Strategis BPSDMI dan Satuan Kerja BPSDMI 2025-2029) - Pelaporan Monev Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan Monev Bappenas - Kegiatan Evaluasi SAKIP 2024 - Kegiatan audit internal	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir anggaran
9	054 Pengelolaan kepegawaian	Layanan	1	1	4,450,000	4,450,000	100.00%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025, Seluruh kegiatan telah dilaksanakan 1. Pengambilan sumpah jabatan untuk 1 pejabat fungsional 2. Pengambilan sumpah jabatan untuk 2 pejabat fungsional Pembina Industri tanggal 22 Juli 2025 3. Pengambilan sumpah jabatan / pelantikan fungsional Pembina Industri dan Instruktur ahli Pertama 4. Penerimaan dan pengangkatan P3K	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir efisiensi

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
10	055 Pelayanan umum dan perlengkapan	Layanan	1	1	34,785,000	34,782,282	99.99%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025, seluruh kegiatan telah dilaksanakan 1. Menerima Penghargaan untuk UPT Kementerian Perindustrian dengan Pengelolaan Kearsipan Terbaik 2. Kegiatan penyusunan dan reviu RKAKL TA 2026 3. Pembahasan Renstra (Diskusi Pedoman Kinerja dan Target Rencana Strategis BPSDMI dan Satuan Kerja BPSDMI 2025-2029) 4. Penyampaian dan penilaian Laporan Keuangan dan Laporan BMN 5. Pengajuan usulan relaksasi blokir anggaran untuk kebutuhan pemeliharaan plafon gedung animasi lantai 1 dan 2. 6. Pelaksanaan Audit kearsipan Tahun 2026 7. Pelaksanaan Survei Kepuasan Eksternal 8. Pemenuhan rekomendasi hasil audit internal inspektorat atas kinerja dan keuangan	100.00		Sudah	Anggaran	Terdapat blokir efisiensi
6893.EBC.051 - SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri		Orang	30	30	150,000,000	146,450,316	97.63%							
11	053 Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri	Orang	30	30	150,000,000	146,450,316	97.63%	Selesai	Sampai dengan 31 Des 2025 Diklat Sistem Industri Angkatan I dan Angkatan II Telah selesai dilaksanakan, kegiatan berlangsung dari tanggal 17 Nov sampai 22 Nov 2025, diikuti oleh 30 orang ASN Kemenperin.	100.00		Sudah	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Optimalisasi dilaksanakan di triwulan IV

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR

[masih kosong]



Kementerian PPN/
Bappenas



2025

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas